

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), artinya penelitian yang sumber datanya diperoleh dari lapangan.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan ini menekankan pada makna, penalaran, mendefinisikan suatu situasi dalam konteks tertentu, dan meneliti tentang hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.²

Dengan demikian peneliti melakukan penelitian guna memperoleh data yang nyata tentang kutipan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang ada di MA NU Raudlatu Shibyan, khususnya data tentang pembelajaran audio visual jarak jauh pada mata pelajaran fiqh untuk meningkatkan *life skill* peserta didik kelas X di MA Raudlatu Shibyan pada masa pandemi Covid-19.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini bertempat di MA NU Raudlatu Shibyan dengan rincian Jl. Dewi Sartika No.252, Peganjarran, kec. Bae, kab. Kudus, Jawa Tengah 59327. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena Madrasah Aliyah tersebut memiliki keunikan tersendiri, yang diwujudkan adanya penambahan praktek unggulan berupa keterampilan siswa-siswi yaitu adanya keterampilan tata busana dan otomotif yang sesuai dengan misi dari madrasah yaitu membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang nantinya diharapkan akan memberikan bekal *life skill* (kecakapan hidup). Untuk ilmu Agama khususnya fiqh saat ini proses belajar-mengajar menggunakan media pembelajaran audio visual, khususnya dalam pembelajaran jarak jauh ditengah pandemi Covid-19

¹Imam Mohtar, *Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja Dengan Kinerja Guru Madrasah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 9

²Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Takalar Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6

yang sedang terjadi saat ini sehingga peserta didik lebih bisa termotivasi dan bersemangat dalam belajar secara mandiri..

2. Rentang waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 4 April - 4 Mei 2021 yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam dan data yang utuh.

C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, informan yang dianggap paling tau mengenai apa yang penulis butuhkan. Penelitian ini subyeknya adalah informan yakni kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran fiqih, dan peserta didik kelas X A di MA NU Raudlatus Shibyan.³

Sedangkan objek penelitian adalah suatu suatu peristiwa atau fenomena sosial yang unik yang akan diteliti melalui adanya masalah, isu, atau problem yang nantinya akan dikaji, diteliti, dalam suatu penelitian.⁴ Berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, objek dari penelitian ini adalah pembelajaran audio visual jarak jauh pada mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan *life skill* peserta didik kelas X A di MA NU Raudlatus Shibyan pada masa pandemi Covid-19.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tahapan proses penelitian yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi kualitas tentang penelitian yang diteliti, Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber aslinya yang dikumpulkan berdasarkan pada interaksi langsung antara peneliti dan informan, diantaranya yakni kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran fiqih dan siswa kelas X A. Data ini biasanya diambil melalui survei, wawancara, observasi dan dokumentasi.⁵

³Reynold Hutagalung, *Perbudakan Modern Anak Buah Kapal Ikan (ABKI) Asal Indonesia*, 70

⁴Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 45

⁵Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis, Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2003), 37

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ini dapat berupa buku, laporan lembaga, jurnal, internet, dan lain sebagainya⁶. Data sekunder biasanya diperoleh dari bahan pustaka yang berupa dokumen foto, buku dan arsip yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Untuk mengumpulkan data penelitian, dilakukan dengan metode tertentu. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan merupakan cara pengumpulan data/informasi dengan cara menggunakan beberapa indra perasa (penglihatan, pengecap, perasa, dan lain sebagainya) yang ada pada diri peneliti yang dilakukannya baik secara langsung ataupun tidak langsung. Dalam proses pengamatan peneliti secara langsung terlibat dalam penelitian dilapangan, sehingga akan dapat mengetahui fakta dan memahami gejala sosial yang sedang diamati. Peneliti memperoleh gambaran yang lebih nyata dan menyeluruh dari suatu hal yang tidak terungkap oleh partisipan.⁸

Observasi sendiri dibagi menjadi dua. *Pertama*, observasi langsung yaitu observasi atau pengamatan pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung, sehingga observasi berada pada bersama objek yang diselidiki. *Kedua*, observasi secara tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan pada saat tidak

⁶Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis, Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi*, 37

⁷Firdaus Dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 3

⁸Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), 255

berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki, misal peristiwa yang di amati melalui film, rangkaian slide, atau photo.⁹

Peneliti melakukan observasi secara langsung dan tidak langsung. Dengan melakukan protokol kesehatan peneliti melakukan observasi secara langsung dengan kepala sekolah mengenai visi-misi, profil, sejarah, dan lain sebagainya. Sedangkan dengan waka kurikulum mengenai kurikulum yang diterapkan di MA NU Raudlatus Shibyan. Dan dengan guru fiqih mengenai bagaimana pembelajaran audio visual dengan pembuatan vidio pembelajaran maupun slide powerpoint dalam pembelajaran fiqih jarak jauh untuk meningkatkan *life skill* peserta didik kelas X A. Serta observasi secara langsung dengan salah satu kelompok peserta didik dalam mata pelajaran fiqih kelas X A dengan peneliti ikut mengamati dan melihat bagaimana salah satu kelompok peserta didik dalam penggunaan media audio visual yang diaplikasikan dengan pembuatan vidio pembelajaran ataupun slide powerpoint pada pembelajaran fiqih jarak jauh untuk meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) peserta didik.

Sedangkan observasi secara tidak langsung peneliti meminta file seperti dokumen/ data mengenai RPP ataupun kegiatan-kegiatan lain di MA NU Raudlatus Shibyan yang dapat membantu peneliti untuk melengkapi data yang sedang diteliti. Selain itu peneliti juga dapat mengamati beberapa vidio pembelajaran maupun powerpoint yang dibuat oleh peserta didik yang sudah di upload di akun youtube yang sudah dibuat oleh guru pengampu mapel fiqih. Observasi bertujuan untuk memperoleh data yang nyata tentang proses pembelajaran fiqih kelas X dengan pembelajaran audio visual.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi ataupun pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan / meminta informasi tertentu. Wawancara bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seorang yang diwawancarai/responden dengan berbicara secara

⁹Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 123

langsung (tatap muka). Namun dengan perkembangan telekomunikasi misalnya kita dapat melakukan teknik wawancara dengan telepon maupun dengan internet. Wawancara merupakan kegiatan bertanya kepada responden kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diketahui.

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu penulis terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan penelitian berupa pertanyaan yang tertulis, akan tetapi memberikan keleluasaan kepada responden untuk menerangkan atau memberikan jawaban sedikit panjang mungkin tidak langsung ke dalam fokus bahasan/pertanyaan, atau responden mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara berlangsung.¹⁰

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai yakni kepala sekolah, waka kurikulum, guru yang mengampu mata pelajaran fiqih, peserta didik kelas X A di MA NU Raudlatus Shibyan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber, baik yang tertulis maupun dokumen-dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek/responden bertempat tinggal atau dalam melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹

Dokumentasi ini, penulis gunakan untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia atau informan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen foto maupun screenshot dari proses pembelajaran fiqih jarak jauh (PJJ), letak foto bangunan gedung MA NU Raudlatus Shibyan, visi, misi, tujuan dan struktur organisasi MA NU Raudlatus Shibyan, data pendidik dan peserta didik MA NU Raudlatus Shibyan.

¹⁰Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatamapublisher, 2015), 108-115

¹¹Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, 59

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.¹² Dalam Uji kredibilitas, peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dengan cara wawancara kembali pada sumber data yang pernah diamati maupun data yang baru.¹³

Dalam perpanjangan pengamatan untuk pengujian kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu benar atau salah, berubah atau tidak setelah dicek kembali ke lapangan. Bila setelah kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan terus menerus secara cermat. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca referensi-referensi dari buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca hal tersebut maka wawasan peneliti akan semakin luas dan, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dapat dipercaya atau tidak.¹⁴

3. Triangulasi (*Cross Check*)

Triangulasi merupakan usaha melakukan pengecekan dari berbagai sumber agar terbukti kebenaran data yang telah diperoleh. Ada tiga macam triangulasi, diantaranya sebagai berikut:¹⁵

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data baik dari wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹²Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 270.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 270-271.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 270-271.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 273.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang sudah diperoleh dengan wawancara kemudian dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.

b. Triangulasi waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.¹⁶

4. Menggunakan bahan referensi

Dengan menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁷ Yang mana dalam penelitian ini, peneliti akan mencantumkan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga dapat dipercaya kebenarannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam pembagian, melakukan seketsa/rencana, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁸ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Berikut aktivitas peneliti dalam analisis data antara lain:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya.¹⁹ Data yang direduksi akan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 273.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 274.

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 244

¹⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 247

memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan yang lainnya pada kepala sekolah, waka kurikulum, guru fiqih, dan peserta didik kelas X yang sudah dipilih terlebih dahulu dan data yang peneliti ambil harus berkaitan dengan judul peneliti yaitu tentang pembelajaran audio visual jarak jauh pada mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan *life skill* peserta didik kelas X dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 di MA NU Raudlatus Shibyan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyimpanan data tersebut, maka data tersusun rapi sehingga semakin memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.²⁰

3. Concluding Drawing / Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah proses penggabungan informasi yang masih bersifat sementara yang dapat berubah sewaktu-waktu setelah ada bukti baru yang didukung dengan data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan, dengan begitu data yang didapatkan merupakan kesimpulan yang nyata.

²⁰Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 249